



HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR DAN SUMBER BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR IPA KELAS V

Hendra Yusuf Prasetyo ✉, Mujiyono

Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima

April 2018

Disetujui

Mei 2018

Dipublikasikan

Juni 2018

Keywords:

learning sources; motivation learning; Science studying result

Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian korelasional yang bertujuan untuk mengetahui hubungan motivasi belajar dan sumber belajar dengan hasil belajar IPA kelas V. Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas V SDN di Gugus Dr. Cipto Mangunkusumo Juwana Kabupaten dengan jumlah 246 siswa sedangkan sampel yang digunakan sebanyak 100 siswa yang diambil menggunakan teknik Area Sampling. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu angket dan dokumentasi. Uji persyaratan analisis menggunakan uji normalitas, uji linearitas, statistik deskriptif, dan product moment. Hasil penelitian menunjukkan nilai korelasi motivasi belajar dan sumber belajar dengan hasil belajar IPA r hitung lebih besar dari rtabel, yaitu $0,686 > 0,195$ dan nilai sig. F change lebih kecil dari taraf signifikansi 5%, yaitu $0,000 < 0,05$, yang artinya ada hubungan signifikan motivasi belajar dan sumber belajar dengan hasil belajar IPA dengan tingkat kuat. Besar kontribusi motivasi belajar dan sumber belajar terhadap hasil belajar IPA yaitu 47%, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan motivasi belajar dan sumber belajar dengan hasil belajar IPA kelas V SDN Gugus Dr. Cipto Mangunkusumo Juwana Kabupaten Pati.

Abstract

This research was correlation research for knowing correlation of motivation learning and learning sources with science studying result of grade fiveth. The population were 246 national elementary school grade fiveth students of Gugus Dr. Cipto Mangunkusumo, Juwana, Pati Regency. Then, the sample were 100 students that taken by area sampling technique. The data collecting method were test and documentation. The data analysis technique were normality test, linearity test, descriptive statistical, and product moment test. The result of research showed that the correlation value of motivation learning and learning sources r count was bigger than r table, $0,686 > 0,195$ and the significant F change value was lower than significant 5%, $0,000 < 0,05$, so, there was significant correlation of motivation learning and learning sources with science studying result with strong significant. The contribution of motivation learning and learning sources with science studying result was 47%. So, it can be concluded that there was significant correlation of motivation learning and learning sources with science studying result of national elementary school grade fiveth students of Gugus Dr. Cipto Mangunkusumo, Juwana, Pati Regency.

© 2018 Universitas Negeri Semarang

ISSN 2252-6366

✉ Alamat korespondensi:

Desa Ngagel RT 2/II Kecamatan Dukuhseti,

Pati, Jawa Tengah, 59158

yusufhendra75@gmail.com

PENDAHULUAN

Perkembangan dan kemajuan pembangunan suatu negara dipengaruhi berbagai hal salah satunya kualitas sumber daya manusia. Suatu negara yang memiliki sumber daya manusia yang berkualitas tinggi, maka pembangunan negara tersebut akan berkembang secara pesat. Sebaliknya, kualitas sumber daya manusia yang rendah dapat menghambat pembangunan nasional suatu negara, sehingga dibutuhkan suatu wadah yang dapat mencetak sumber daya manusia yang berkualitas tinggi dalam hal ini adalah pendidikan.

Pendidikan adalah hak dasar bagi semua orang, pendidikan dapat membentuk generasi yang memiliki kecerdasan baik intelektual, sosial dan emosional. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat 1: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan berperan penting dalam mempengaruhi perkembangan individu, masyarakat, dan peradaban suatu bangsa. Pendidikan dapat mengembangkan berbagai potensi yang dimiliki individu secara optimal. Dalam UU No. 20 tahun 2003 pasal 3: Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut, diperlukan adanya perangkat untuk memfasilitasi dan mengatur jalannya pendidikan di Indonesia, yaitu suatu kurikulum. Dengan adanya kurikulum, pengembangan potensi peserta didik akan lebih terarah. Penetapan kurikulum yang berlaku di Indonesia saat ini tertuang dalam Permendikbud nomor 160 tahun 2014 tentang Pemberlakuan Kurikulum 2006 dan Kurikulum 2013 pasal 1: Satuan pendidikan dasar dan pendidikan menengah yang melaksanakan Kurikulum sejak semester pertama tahun pelajaran 2014/2015 kembali melaksanakan Kurikulum 2006 mulai semester kedua tahun pelajaran 2014/2015 sampai ada ketetapan dari kementerian untuk melaksanakan Kurikulum 2013.

Tujuan dan ruang lingkup dari mata pelajaran IPA yang tercantum dalam KTSP tersebut sudah jelas bahwa IPA merupakan mata pelajaran yang erat kaitannya dengan lingkungan dan kehidupan sehari-hari. Berdasarkan tujuan umum pembelajaran IPA tersebut sudah mengandung konsep-konsep yang dapat memberikan bekal dan ilmu pengetahuan dalam bersaing di masyarakat global. Namun kenyataannya pembelajaran IPA belum berjalan dengan baik dan juga belum sesuai dengan yang diharapkan dari KTSP.

Keberhasilan pendidikan tidak hanya peran dari satu pihak saja, tetapi dari kerja sama berbagai pihak, yaitu antara sekolah, keluarga, dan lingkungan masyarakat. Ketiga pihak tersebut menjadi pilar utama dalam membentuk watak siswa. Watak siswa merupakan suatu kebiasaan yang diperoleh di lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Siswa akan memiliki kemampuan yang baik, jika ketiga lingkungan tersebut dapat memberikan dukungan yang baik pula. Siswa yang selalu mendapat dukungan dan dorongan akan mempunyai motivasi terhadap sesuatu yang dipandang oleh siswa sebagai suatu yang

menyenangkan. Dengan motivasi belajar yang tinggi, semangat siswa dalam belajar akan meningkat, sehingga hasil belajar yang dicapai juga maksimal. Oleh karena itu, guru perlu memperhatikan hasil belajar yang dicapai siswanya.

Menurut Wasliman dalam Susanto (2016:12) hasil belajar yang dicapai oleh siswa merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi, baik faktor internal maupun eksternal. Faktor internal berarti hal-hal yang berasal dari diri siswa, sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar siswa. Kedua faktor tersebut sangat berperan dalam mempengaruhi belajar siswa. Oleh karena itu, guru perlu mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa guna tercapainya tujuan pembelajaran. Menurut Slameto (2010:54) faktor internal yang mempengaruhi belajar dibagi menjadi tiga yaitu faktor jasmaniah, faktor psikologis dan faktor kelelahan. Faktor psikologi yang mempengaruhi belajar meliputi inteligensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kelelahan.

Salah satu faktor yang mempengaruhi belajar adalah motivasi. Motivasi menurut Sardiman (2016:73) diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif, motif menjadi aktif saat-saat tertentu, terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat dirasakan atau mendesak. Menurut Wlodkowski (1985) dalam Siregar dan Nara (2014:49) motivasi sebagai suatu kondisi yang menyebabkan atau menimbulkan perilaku tertentu, dan memberi arah serta ketahanan pada tingkah laku tersebut. Menurut Palupi (2014:159) dalam hal belajar, motivasi diartikan sebagai keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa untuk melakukan serangkaian kegiatan belajar guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dengan adanya motivasi belajar, siswa akan belajar lebih keras, ulet, tekun dan lebih berkonsentrasi dalam proses pembelajaran. Dorongan motivasi belajar tersebut perlu ditingkatkan

guna tercapainya keberhasilan belajar. Semakin banyak motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa, maka semakin giat dan bersemangat pula siswa tersebut dalam belajar.

Selain motivasi belajar yang perlu ditingkatkan, penggunaan media atau peralatan yang mendukung pembelajaran juga sangat penting peranannya. Pembelajaran yang menggunakan media atau peralatan yang lengkap, tentu akan menghasilkan hasil belajar yang maksimal begitu pula sebaliknya. Oleh karena itu, guru diharuskan menggunakan berbagai media dan menciptakan suasana pembelajaran yang efektif dan kreatif pada siswa guna meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa. Media, peralatan, buku bacaan, pesan dan lingkungan termasuk kedalam sumber belajar. Menurut Percival dan Ellington (1988) dalam Siregar dan Nara (2014:127) sumber belajar adalah sekumpulan bahan atau situasi yang diciptakan dengan sengaja dan dibuat agar memungkinkan siswa belajar sendiri secara individual.

Siswa memiliki karakteristik yang beragam. Hal tersebut ditemukan oleh peneliti selama pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SDN Patemon 01 Kecamatan Gunungpati Kota Semarang tahun 2017. Beberapa siswa kurang semangat ketika mengikuti pembelajaran, tetapi ada juga siswa yang semangat. Hal tersebut berpengaruh terhadap hasil belajar yang diperoleh siswa, terdapat siswa yang tuntas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dan ada siswa yang belum tuntas KKM. Akan tetapi, ketika pembelajaran menggunakan sumber belajar berupa LCD dan media realia, siswa menjadi lebih bersemangat untuk belajar.

Untuk melengkapi data awal, peneliti melakukan observasi di SDN Gugus Dr. Cipto Mangunkusumo Juwana Kabupaten Pati. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti dengan guru kelas V SD Negeri di Gugus Dr. Cipto Mangunkusumo Juwana Kabupaten Pati pada tanggal

20 Desember 2017 - 2 Januari 2018, diperoleh data bahwa siswa kelas V memiliki antusias belajar yang beragam. Dengan penggunaan sumber belajar yang kurang optimal, terbatas pada buku pegangan guru dan informasi dari guru. Dalam pelaksanaan pembelajaran guru menggunakan berbagai metode pembelajaran, tetapi metode ceramah lebih sering digunakan dibanding metode yang lainnya. Saat guru mengajar siswa menggunakan metode ceramah, beberapa siswa merasa bosan, sehingga siswa tersebut akan mencari kesibukan sendiri seperti bermain-main, berbicara dengan temannya dan ramai sendiri. Tetapi ada juga guru yang mengajari siswa dengan menggunakan media berupa gambar dan LCD/proyektor dengan hasil siswa lebih tertarik untuk memperhatikan pelajaran, sehingga menyebabkan hasil belajar siswa juga beragam dengan kategori diatas KKM dan dibawah KKM.

Motivasi belajar memiliki peranan penting terhadap keberhasilan belajar siswa. Dengan adanya motivasi, siswa akan terdorong untuk belajar dengan giat dan sebaliknya kurang adanya motivasi akan melemahkan semangat belajar. Selain motivasi belajar, penggunaan sumber belajar juga penting perannya dalam kegiatan belajar yakni sebagai penunjang siswa dalam memperoleh materi atau pelajaran. Penelitian yang mendukung dalam penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Ulfah, Santoso, dan Utaya tahun 2016 dengan judul Hubungan Motivasi dengan Hasil Belajar IPS. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa uji korelasi Pearson didapatkan nilai r_{hitung} sebesar 0,283 dengan nilai Signifikansi = 0,043. r_{tabel} dengan derajat bebas (df=54) untuk $\alpha = 0,05$ didapatkan nilai 0,259. Hasil perbandingan nilai r_{hitung} lebih besar dari pada r_{tabel} (0,283 > 0,259). Selain itu, nilai signifikansi yang diperoleh lebih dari $\alpha = 0,05$ (0,035 > 0,05) sehingga dapat disimpulkan terdapat hubungan motivasi dengan hasil belajar. (Jurnal Pendidikan: *Teori,*

Penelitian, dan Pengembangan Vol. 1 No. 8, Agustus 2016 Hal: 1607-1611).

Penelitian lainnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Hamdu, Agustina tahun 2011 dengan judul Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar IPA di Sekolah Dasar. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa koefisien korelasi (r) sebesar 0,693 artinya motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa memiliki pengaruh yang signifikan, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar IPA". Setelah dikorelasikan menunjukkan interpretasi tingkat reliabilitas tinggi besarnya pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar IPA siswa kelas IV SDN Tarumanagara Tawang Tasikmalaya adalah sebesar 48,1%. (Jurnal Penelitian Pendidikan Vol. 12, No. 1, April 2011).

Adapun penelitian sebelumnya yang mengkaji tentang sumber belajar dilakukan oleh Hadi dan Farida pada tahun 2012 dengan judul Pengaruh Minat, Kemandirian, Dan Sumber Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII SMP Negeri 5 Ungaran. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa secara simultan minat belajar, kemandirian, dan sumber belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas VII SMP Negeri 5 Ungaran. Adapun hasil dari perhitungan Uji F atau Uji Simultan menunjukkan bahwa H_0 ditolak karena $F_{hitung} 11,909 > F_{tabel} 3,209$ atau dengan nilai signifikansi $0,000 < \alpha 0,05$. Dari hasil regresi di peroleh nilai $R^2 = 0,351$ atau 35,1%, sehingga disimpulkan bahwa ada pengaruh antara minat, kemandirian, dan sumber belajar siswa secara simultan terhadap prestasi belajar mata pelajaran IPS pada siswa kelas VII SMPN 5 Ungaran. (Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan Vol. VII, No. 1, Juni 2012 Hal: 8 -13).

Dengan memperhatikan latar belakang tersebut, peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul

Hubungan Motivasi dan Sumber Belajar dengan Hasil Belajar IPA Kelas V SDN Gugus Dr. Cipto Mangunkusumo Juwana Kabupaten Pati.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Jenis penelitian ini yaitu penelitian korelasional. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan motivasi belajar dan sumber belajar dengan hasil belajar IPA kelas V SD. Peneliti ingin mengetahui hubungan variabel X_1 , X_2 , dan Y . Populasi penelitian ini yaitu siswa kelas V SDN Gugus Dr. Cipto Mangunkusumo Juwana Kabupaten Pati sejumlah 246 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *Area Sampling*. Dengan sampel sejumlah 100 siswa.

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu angket dan dokumentasi. Teknik angket digunakan untuk mengambil data motivasi belajar dan sumber belajar. Sedangkan teknik dokumentasi digunakan untuk mengambil data hasil belajar IPA. Sebelum angket diberikan kepada sampel, angket diuji dahulu dengan uji validitas dan uji reliabilitas. Setelah diperoleh data motivasi belajar dan sumber belajar. Dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji linieritas. Setelah itu data dianalisis menggunakan analisis deskriptif, analisis korelasi sederhana, analisis korelasi ganda, dan analisis hipotesis.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Motivasi Belajar

Data penelitian variabel motivasi belajar siswa diperoleh dari skor jawaban dari 33 pernyataan yang diberikan kepada siswa kelas V SDN Gugus Dr. Cipto Mangunkusumo Juwana Kabupaten Pati. Dalam 33 pernyataan tersebut mengacu pada ciri motivasi belajar menurut Sardiman (2016:83). Berikut

distribusi perolehan data motivasi belajar siswa kelas V SDN Gugus Dr. Cipto Mangunkusumo Juwana Kabupaten Pati.

Tabel 1 Presentase Distribusi Frekuensi Kriteria Motivasi Belajar Siswa Kelas V SDN Gugus Dr. Cipto Mangunkusumo Juwana Kabupaten Pati

Interval	Kriteria	Frekuensi	Persentase	Rata-rata
82 – 100	Sangat Tinggi	13	13%	72
63 – 81	Tinggi	80	80%	
44 – 62	Sedang	7	7%	
25 – 43	Rendah	0	0%	
Jumlah	Tinggi	100	100%	

Dari tabel 1 menunjukkan rata-rata skor motivasi belajar sebesar 72 dan mempunyai persentase 80% pada kriteria tinggi, sehingga secara umum kriteria motivasi belajar yang dimiliki siswa kelas V SDN Gugus Dr. Cipto Mangunkusumo Juwana Kabupaten Pati adalah tinggi.

Sumber Belajar

Data penelitian variabel sumber belajar diperoleh dari skor jawaban dari 29 pernyataan yang diberikan siswa kelas V SDN Gugus Dr. Cipto Mangunkusumo Juwana Kabupaten Pati. Pernyataan tersebut mengacu pada klasifikasi sumber belajar menurut Siregar dan Nara (2014:128). Data hasil penelitian terhadap variabel sumber belajar kelas V SDN Gugus Dr. Cipto Mangunkusumo Juwana Kabupaten Pati sebagai berikut.

Tabel 2 Persentase Distribusi Frekuensi Sumber Belajar Siswa Kelas V SDN Gugus Dr. Cipto Mangunkusumo Juwana Kabupaten Pati

Interval	Kriteria	Frekuensi	Persentase	Rata-rata
----------	----------	-----------	------------	-----------

82 – 100	Sangat Tinggi	7	7%	71
63 – 81	Tinggi	86	86%	
44 – 62	Sedang	7	7%	
25 – 43	Rendah	0	0%	
Jumlah	Tinggi	100	100%	

Tabel 2 menunjukkan bahwa terdapat 7 siswa (7%) yang mendapat skor sangat tinggi, 86 siswa (86%) mendapat skor tinggi, dan 7 siswa (7%) mendapat skor sedang. Rata-rata skor yang diperoleh adalah 71 dengan kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum sumber belajar siswa di SDN Gugus Dr. Cipto Mangunkusumo Juwana Kabupaten Pati termasuk dalam kategori tinggi.

Hasil Belajar

Data hasil belajar diperoleh menggunakan teknik nontes yaitu dokumentasi. Data untuk variabel hasil belajar IPA diperoleh dari nilai Ulangan Tengah Semester II SDN Gugus Dr. Cipto Mangunkusumo Juwana Kabupaten Pati. Berikut adalah nilai IPA siswa kelas V dalam tabel kriteria.

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar IPA Kelas V SDN Gugus Dr. Cipto Mangunkusumo Juwana Kabupaten Pati

Interval	Kriteria	Frekuensi	Persentase	Rata-rata
86 – 100	Sangat Baik	9	9%	73,32
71 – 85	Baik	51	51%	
56 – 70	Cukup	34	34%	
≤ 55	Kurang	6	6%	
Jumlah		100	100%	Baik

Tabel 3 menunjukkan bahwa terdapat 9 siswa (9%) berada pada interval 86-100 dengan kriteria baik, dan terdapat 6 siswa (6%) berada pada interval ≤ 55 dengan kriteria kurang. Secara umum siswa kelas V SDN Gugus Dr. Cipto Mangunkusumo Juwana Kabupaten

Pati mempunyai hasil belajar dengan rata-rata 73,32 termasuk dalam kriteria baik.

Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar IPA

Berdasarkan hasil pengolahan dan perhitungan korelasi sederhana, diperoleh nilai signifikansi (2-tailed) variabel motivasi belajar sebesar 0,000 dengan taraf signifikan 5% ($0,000 < 0,05$) yang menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan. Selain itu, hasil r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} yaitu $0,639 > 0,195$ dengan kriteria kuat dan arahnya positif. Maka, hipotesis dalam penelitian ini, H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya ada hubungan signifikan yang positif motivasi belajar dengan hasil belajar IPA kelas V SDN Gugus Dr. Cipto Mangunkusumo Juwana Kabupaten Pati.

Hubungan Sumber Belajar dengan Hasil Belajar IPA

Berdasarkan hasil pengolahan dan perhitungan korelasi sederhana, diperoleh nilai signifikansi (2-tailed) variabel sumber belajar dengan taraf signifikansi 5% ($0,000 < 0,05$) yang menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan. Selain itu, hasil r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} yaitu $0,608 > 0,195$ dengan kriteria kuat dan arahnya positif. Maka, hipotesis penelitian ini, H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya ada hubungan signifikan yang positif sumber belajar dengan hasil belajar IPA kelas V SDN Gugus Dr. Cipto Mangunkusumo Juwana Kabupaten Pati.

Hubungan Motivasi Belajar dan Sumber Belajar dengan Hasil Belajar IPA

Berdasarkan hasil pengolahan dan perhitungan korelasi ganda, diperoleh nilai *sig. F Change* lebih kecil dari taraf signifikansi 5% ($0,000 < 0,05$) dengan r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} yaitu $0,686 > 0,195$. Oleh karena itu, hipotesis penelitian ini, H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya ada hubungan signifikan yang positif

motivasi belajar dan sumber belajar dengan hasil belajar IPA kelas V SDN Gugus Dr. Cipto Mangunkusumo Juwana Kabupaten Pati.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa ada hubungan signifikan yang positif motivasi belajar dan sumber belajar dengan hasil belajar IPA kelas V SDN Gugus Dr. Cipto Mangunkusumo Juwana Kabupaten Pati. Hal ini ditunjukkan dengan nilai *sig. F Change* lebih kecil dari taraf signifikansi 5% ($0,000 < 0,05$) dengan r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} yaitu $0,686 > 0,195$.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada orang tua yang selalu berdoa dan memberikan dukungan, Drs. Mujiyono, M. Pd. sebagai dosen pembimbing.

DAFTAR PUSTAKA.

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- BSNP. 2006. Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah: SK dan KD untuk SD/MI. Jakarta: BSNP.
- Farida. 2012. Hubungan antara Motivasi dan Sumber Belajar dengan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS di SDN Percobaan Kecamatan Padang Utara. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, XII (1): 139-148.
- Hadi, Syamsu & Farida, Fitriana Salis. 2012. Pengaruh Minat, Kemandirian dan Sumber Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII SMP Negeri 5 Ungaran. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan*, VII (1): 8-13.
- Hamdu, Ghullam & Agustina, Lisa. Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar IPA di Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 12 (1): 90-96.
- Kartikasari, Galuh. 2016. Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Materi Sistem Pencernaan Manusia. *Jurnal Dinamika Penelitian*, 16 (1): 59-77.
- Nur, Faizah M. 2012. Pemanfaatan Sumber Belajar dalam Pembelajaran Sains Kelas V SD pada Pokok Bahasan Makhluk Hidup dan Proses Kehidupan. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 13 (1): 67-78.
- Palupi, Retno., Anitah, Sri., & Budiyo. 2014. Hubungan antara Motivasi Belajar dan Persepsi Siswa terhadap Kinerja Guru dalam Mengelola Kegiatan Belajar dengan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VIII di SMP N 1 Pacitan. *Jurnal Teknologi Pendidikan dan pembelajaran*, 2 (2): 157-170.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 160 tahun 2014 tentang Pemberlakuan Kurikulum 2006 dan Kurikulum 2013.
- Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 1 ayat (20)
- Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Permendikbud Nomor 104 Tahun 2014 tentang penilaian hasil belajar oleh pendidik pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah.
- Priyatno, Duwi. 2016. *Belajar Alat Analisa Data dan Cara Pengolahannya dengan SPSS*. Yogyakarta: Gava Media.
- Riduwan. 2013. *Dasar-dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Samatowa, Usman. 2010. *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT Indeks.

- Sardiman. 2016. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sudjana, Nana & Rivai, Ahmad. 2007. *Teknologi Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. 2012. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Ulandari, Km. Sri Susandi., Dibia, I Kt., & Sudana, Dw. Nyoman. 2014. Hubungan Antara Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa SD Kelas V Semester Ganjil di Desa Buruan. *Jurnal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*, 2 (1): 1-10.
- Undang-undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Uno, Hamzah. 2016. *Teori Motivasi & Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Widoyoko, Eko Putro. 2016. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wisudawati, Asih Widi. 2015. *Metodologi Pembelajaran IPA*. Jakarta: Bumi Aksara.